

Studi Deskriptif : Perencanaan Karir Mahasiswa Psikologi Semester akhir

Bernardus Liat Wungubelen¹

¹ Universitas Wisnuwardhana, Malang, Indonesia, nenad.mp17@gmail.com

Harisul Qiram²

² UIN Malang, Malang, Indonesia, 210401110035@student.uin-malang.ac.id

Osinta Eka Febianti³

³ UIN Malang, Malang, Indonesia, 210401110093@student.uin-malang.ac.id

***E-mail:** nenad.mp17@gmail.com

Abstract

In career development, career planning is a very important element because it helps determine concrete steps to achieve the dream job. This study aims to identify factors that influence students' career planning and determine the most dominant factors among these factors. The method used in this study is a qualitative method with a descriptive analysis approach. Data collection techniques used interviews and interview guides in this were compiled based on aspects of career planning proposed by Winkel & Hastuti. Interview data were analyzed through the stages of data organization, transcription, and analysis manually or with the help of computer devices. The results of the study indicate that there are two factors, namely internal and external, that have an influence on supporting individuals in planning their careers. Internal factors include interests and talents, physical condition and appearance, and achievements that show an influence on the career planning process. However, achievements only have a minimal influence on students' career planning. External factors consist of the environment and relationships, economic conditions, and the influence of family and social environment. According to respondents, these three external aspects are very important and influence individual career planning because the better the support from external aspects, the better the career that the individual will pursue.

Keywords: *career planning, factors, college students*

Abstrak

Dalam pengembangan karir, perencanaan karir menjadi elemen yang sangat penting karena membantu menentukan langkah konkret untuk mencapai pekerjaan yang diimpikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir mahasiswa serta menentukan faktor yang paling dominan di antara faktor-faktor tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Teknik pengambilan data menggunakan wawancara serta Panduan wawancara dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek perencanaan karir yang dikemukakan oleh Winkel & Hastuti. Data wawancara dianalisis melalui tahapan pengorganisasian data, transkripsi, dan analisis secara manual maupun dengan bantuan perangkat komputer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua faktor yakni internal dan eksternal yang memiliki pengaruh dalam menunjang individu dalam merencanakan karirnya. Faktor internal diantaranya terdiri dari minat dan bakat, keadaan jasmani dan penampilan, serta prestasi menunjukkan adanya pengaruh pada proses perencanaan karir. Namun untuk prestasi hanya memiliki pengaruh minim terhadap perencanaan karir mahasiswa. Untuk faktor eksternal terdiri dari lingkungan dan relasi, kondisi ekonomi, serta pengaruh keluarga dan lingkungan sosial. Ketiga aspek eksternal ini menurut responden sangat penting dan mempengaruhi perencanaan karir individu karena semakin baik support dari aspek eksternal semakin baik pula karir yang akan dijalani individu.

Kata kunci : *perencanaan karir, faktor, mahasiswa*

1. INTRODUCTION

Studi Deskriptif : Perencanaan Karir Mahasiswa Psikologi Semester akhir: Bernardus Liat Wungubelen, Harisul Qiram, Osinta Eka Febianti : Volume 1, No 3 2025

Setiap individu tentu memiliki impian dan rencana masa depan mereka masing-masing. Bahkan sejak masa sekolah, banyak yang sudah memiliki karir yang diinginkan. Untuk mewujudkan impian tersebut, perencanaan karir menjadi hal yang penting. Pada tingkat SMA, siswa diharapkan sudah mulai menentukan universitas serta jurusan yang akan dipilih. (Aminnurrohim et al., 2014) menyatakan bahwa masa SMA merupakan tahap remaja, di mana proses pengambilan keputusan berkembang melalui penyesuaian, minat, serta perencanaan masa depan. Pada tahap ini, siswa mulai merencanakan langkah-langkah untuk masa depan mereka (Aminnurrohim et al., 2014). Berdasarkan teori perkembangan Erikson (Upton, 2012), masa remaja adalah periode pencarian identitas diri yang sering diiringi kebingungan peran. Pada fase ini, remaja dihadapkan pada berbagai pilihan serta pertanyaan mengenai identitas dan arah langkah mereka ke depannya.

Siswa yang akan memasuki perguruan tinggi dan berstatus sebagai mahasiswa, terkait perencanaan karir seharusnya sudah dipersiapkan dengan matang. Masa memasuki perguruan tinggi menjadi momen penting untuk menentukan jurusan dan merancang jalur karir (Fouad et al., 2016). Savickas (Aufar, 2019) menjelaskan bahwa masa ini adalah masa transisi bagi mahasiswa, di mana penentuan serta persiapan karir menjadi aspek krusial dalam tahapan perkembangan. Sementara itu, Herr dan Savickas (Peng & Lin, 2019) berpendapat bahwa mahasiswa berada dalam fase eksplorasi yang melibatkan proses memahami tujuan, membangun identitas karir, mengambil tindakan yang diperlukan, serta mengumpulkan informasi terkait perencanaan karir agar dapat mengambil keputusan yang tepat.

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan salah satu institusi pendidikan tinggi yang memiliki tugas mencetak lulusan berkarakter berdasarkan nilai-nilai Islam serta mumpuni dalam segi keilmuan modern. Sebagai lembaga pendidikan, universitas diharapkan mampu melahirkan generasi yang kompeten dan mampu menerapkan ilmu yang dimilikinya dalam dunia kerja dengan optimal. Oleh karena itu, UIN Malang seharusnya berperan aktif dalam membantu mahasiswa dalam merencanakan karir masa depan. Universitas memiliki tanggung jawab untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa guna mengembangkan keterampilan perencanaan karir (Teychenne et al., 2019). Hal ini diwujudkan melalui penyediaan berbagai kegiatan seperti organisasi, pelatihan, serta pilihan jurusan yang sesuai bagi calon mahasiswa.

Mahasiswa perlu mampu menentukan arah karir mereka di masa depan dengan menyiapkan mental, pendidikan, serta keterampilan yang relevan dengan pilihan karir tersebut (Malik & R., 2015). Kebingungan dalam perencanaan karir sering kali menjadi hambatan yang berpengaruh pada masa depan mahasiswa setelah menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi. Hal ini dibuktikan dengan masih tingginya angka pengangguran di kalangan lulusan, sebagaimana terlihat dari data BPS mengenai Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia. Perencanaan karir memiliki peranan penting karena menawarkan berbagai manfaat sebagaimana dijelaskan oleh Dillard (Ozora et al., 2016), yakni: (1) memperluas pemahaman mengenai diri sendiri, (2) membantu pengambilan keputusan yang lebih efektif, (3) memanfaatkan peluang karir yang sesuai dengan keterampilan, (4) memperoleh pengetahuan yang sistematis mengenai karir, serta (5) mendukung terciptanya tenaga kerja yang beragam.

Studi Deskriptif : Perencanaan Karir Mahasiswa Psikologi Semester akhir: Bernardus Liat Wungubelen, Harisul Qiram, Osinta Eka Febianti : Volume 1, No 3 2025

Keterampilan dalam merencanakan dan membangun karir menjadi aspek penting yang perlu dikembangkan, terutama bagi mahasiswa yang bersiap memasuki dunia kerja setelah lulus (Teychenne et al., 2019). Perencanaan karir yang matang akan membantu mahasiswa memposisikan karirnya dengan tepat, memahami persaingan sosial, serta menilai peran mereka dalam masyarakat. Dengan demikian, mereka dapat menghadapi tantangan ketenagakerjaan dengan lebih baik, menyalurkan bakat, serta mendukung kemajuan individu dan pembangunan sosial.

Winkel dalam (Aminnurrohim et al., 2014) menjelaskan karir merupakan profesi atau jabatan yang dijalani seseorang, yang diyakini menjadi bagian penting dari kehidupan karena berpengaruh terhadap pikiran, perasaan, serta mewarnai gaya hidup. Perencanaan karir adalah proses dasar yang melibatkan persiapan tindakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan direncanakan di masa depan. Dalam proses perencanaan karir, individu perlu mengevaluasi kemampuan serta minat yang dimiliki dengan mempertimbangkan peluang karir yang ada. Selain itu, perencanaan karir mengharuskan seseorang menyusun tujuan karirnya dan merancang kegiatan pengembangan diri. Kemampuan dalam mengambil keputusan menjadi langkah awal yang harus dilalui dalam proses perencanaan karir.

Perencanaan karir adalah perilaku yang dilakukan secara sadar dan sengaja, yang berkaitan dengan tahapan-tahapan panjang dalam pemenuhan karir. Strategi yang dimaksud dalam perencanaan ini melibatkan pemanfaatan peluang serta penggabungan keterampilan, kemampuan intelektual, potensi, bakat, minat, dan wawasan untuk merumuskan rencana mencapai tujuan karir (Lissa & Nisa, 2019). Lebih lanjut, perencanaan karir menjadi proses bagi individu untuk mengidentifikasi bakat dan minat dalam dirinya, mempertimbangkan berbagai alternatif peluang karir, menentukan tujuan karir, serta menyusun kegiatan pengembangan diri (Darmawansyah, 2012).

Perencanaan karir adalah serangkaian proses yang dilalui seseorang untuk menetapkan pilihan karir. Perencanaan karir adalah aktivitas yang dilakukan secara sadar agar individu memahami kehidupan kerjanya di masa depan dan mampu mengelolanya dengan baik. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan karir adalah proses yang melibatkan penentuan langkah-langkah atau rencana untuk meraih tujuan karir di masa depan. Proses ini dilakukan dengan kesadaran penuh dan sengaja, dengan mempertimbangkan peluang yang tersedia, kemampuan, serta pengetahuan yang dimiliki individu.

2. METHODS

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana perencanaan karir mahasiswa di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir mahasiswa serta menentukan faktor yang paling dominan di antara faktor-faktor tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif.

Populasi dalam penelitian ini mencakup mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pengambilan data dengan melakukan wawancara terhadap 6 mahasiswa. Pemilihan responden wawancara didasarkan pada kategori perencanaan karir tinggi, sedang, dan rendah. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling dengan kriteria mahasiswa aktif, semester akhir, berusia minimal 18 tahun.

Panduan wawancara dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek perencanaan karir yang dikemukakan oleh Winkel & Hastuti (Masturina, 2018). Data wawancara dianalisis melalui tahapan pengorganisasian data, transkripsi, dan analisis secara manual maupun dengan bantuan perangkat komputer.

3. RESULTS AND DISCUSSION

Results

Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan kepada 6 mahasiswa psikologi semester akhir UIN Malang dengan berdasarkan aspek-aspek perencanaan karir yang dikemukakan oleh Winkel & Hastuti dalam (Masturina, 2018) :

NO	Aspek-aspek perencanaan karir (Winkel & Hastuti)	Hasil data wawancara
1.	Minat dan bakat	5 dari 6 responden setuju bahwa minat dan bakat dapat menunjang karir dan membantu individu dalam merencanakan karir.
2.	Prestasi	1 dari 6 responden setuju bahwa prestasi dapat menunjang karir dan membantu individu dalam merencanakan karir.
3.	Keadaan jasmani dan penampilan	6 dari 6 responden setuju bahwa Keadaan jasmani dan penampilan dapat menunjang karir dan membantu individu dalam merencanakan karir.
4.	Lingkungan dan relasi	6 dari 6 responden setuju bahwa Lingkungan dan relasi dapat menunjang karir dan membantu individu dalam merencanakan karir.
5.	Kondisi ekonomi	6 dari 6 responden setuju bahwa Kondisi ekonomi dapat menunjang karir dan membantu individu dalam merencanakan karir.
6.	Pengaruh keluarga dan lingkungan sosial	6 dari 6 responden setuju bahwa Pengaruh keluarga dan lingkungan sosial dapat menunjang karir dan membantu individu dalam merencanakan karir.

Discussion

Berdasarkan hasil data wawancara yang dilakukan pada 6 responden, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesepakatan dan persetujuan mengenai aspek-aspek perencanaan karir dengan faktor-faktor yang telah dijelaskan dalam teori Winkel & Hastuti (Masturina, 2018). Faktor internal yang terdiri dari minat dan bakat, keadaan jasmani dan penampilan, serta prestasi menunjukkan adanya pengaruh pada proses perencanaan karir. Pada aspek minat dan bakat, 5 dari 6 orang responden setuju bahwa minat dan bakat mempengaruhi perencanaan karir individu, namun 1 orang responden lainnya bahkan belum mengenali sepenuhnya apa minat dan bakat dia dan apakah sesuai dengan jurusannya saat ini. Pada aspek keadaan jasmani dan penampilan seluruh responden setuju dan mengakui bahwa keadaan jasmani dan penampilan dapat mempengaruhi perencanaan karir. Keadaan tubuh yang sehat dapat membantu individu dalam merencanakan karir yang lebih matang dan maksimal entah itu untuk karir jangka panjang maupun jangka pendek. Tubuh yang sehat juga dapat membantu individu melakukan segala aktivitas di luar karirnya sebagai media pengembangan diri.

Penampilan juga memiliki andil dalam merencanakan karir, penampilan yang baik akan menambah kepercayaan diri terlebih untuk individu yang berkarir menjadi seorang psikolog, penampilan yang menarik akan membuat klien pun nyaman. Namun pada aspek prestasi, hanya 1 responden yang sepakat bahwa prestasi dapat mempengaruhi karir individu. Apabila prestasi terutama di prestasi akademik ia tingkatkan, akan membantu ia dalam mempercepat rencana karir. 5 responden lainnya menyatakan bahwa tidak ada keterkaitan antara prestasi yang ada pada dirinya dengan perencanaan karir yang akan ia pilih, bahkan mayoritas responden mengungkapkan bahwa dirinya tidak memiliki prestasi apapun.

Selain faktor internal, terdapat faktor eksternal perencanaan karir yang menjadi acuan atau aspek dalam penelitian perencanaan karir mahasiswa ini. Faktor eksternal perencanaan karir terdiri dari lingkungan dan relasi, kondisi ekonomi, serta pengaruh keluarga dan lingkungan sosial. Pada aspek lingkungan dan relasi 6 dari 6 responden sepakat bahwa lingkungan dan relasi memberi pengaruh terhadap perencanaan karir individu. Dengan relasi terutama seseorang dapat dengan mudah menggapai karir impiannya, seperti dengan dikenalkan atau dijembatani untuk mengenal orang-orang dengan minat yang sama dan Impian karir yang sama. Salah satu responden mengatakan bahwa kemampuan yang baik dan kompeten sekalipun akan membuat individu susah menggapai karir Impian apabila tidak ada relasi. Kemudian pada aspek kondisi ekonomi, 6 dari 6 responden setuju bahwa kondisi ekonomi mempengaruhi perencanaan karir. Begitu juga dengan aspek lingkungan keluarga dan sosial yang sama pentingnya. Ketiga aspek eksternal ini menurut responden sangat penting dan mempengaruhi perencanaan karir individu karena semakin baik support dari aspek eksternal semakin baik pula karir yang akan dijalani individu.

Karir sendiri merupakan arah tujuan kehidupan seseorang kedepan, dalam karir sendiri banyak terdapat faktor yang dapat mempengaruhi seperti spiritualitas (Ar et al., 2025), self-

Studi Deskriptif : Perencanaan Karir Mahasiswa Psikologi Semester akhir: Bernardus Liat Wungubelen, Harisul Qiram, Osinta Eka Febianti : Volume 1, No 3 2025

resiliensi (Zahroh et al., 2025), growth mindset (Wungubelen et al., 2025), konsep diri (Cholili et al., 2025). Pengembangan karir, dalam hal ini perencanaan karir menjadi elemen yang sangat penting karena membantu menentukan langkah konkret untuk mencapai pekerjaan yang diimpikan (Lissa & Nisa, 2019). Ada berbagai alasan mengapa siswa perlu mempertimbangkan rencana karir alternatif. Beberapa mahasiswa memilih jalur karir sebelum memahami sepenuhnya minat profesional mereka, sehingga berisiko memasuki bidang studi yang kurang sesuai. Jika seseorang memilih karir di bidang yang sangat kompetitif atau memiliki keterbatasan untuk jangka panjang, adanya eksposur terhadap berbagai pilihan karir serta bimbingan untuk mempertimbangkan alternatif dapat membantu dalam menyusun rencana yang lebih realistis demi kesuksesan jangka panjang (Winters et al., 2018).

4. CONCLUSION AND SUGGESTIONS

Terdapat dua faktor yakni internal dan eksternal yang memiliki pengaruh dalam menunjang individu dalam merencanakan karirnya. Faktor internal diantaranya terdiri dari minat dan bakat, keadaan jasmani dan penampilan, serta prestasi menunjukkan adanya pengaruh pada proses perencanaan karir. Namun untuk prestasi hanya memiliki pengaruh minim terhadap perencanaan karir mahasiswa. Untuk faktor eksternal terdiri dari lingkungan dan relasi, kondisi ekonomi, serta pengaruh keluarga dan lingkungan sosial. Ketiga aspek eksternal ini menurut responden sangat penting dan mempengaruhi perencanaan karir individu karena semakin baik support dari aspek eksternal semakin baik pula karir yang akan dijalani individu.

5. Acknowledgments (if any)

"Tidak ada"

- REFERENCES

- Aminnurrohm, A. W., Saraswati, S., & Kurniawan, K. (2014). Survei Faktor-faktor Penghambat Perencanaan Karir Siswa. *Bimbingan Dan Konseling*, 3(2), 57–63.
- Ar, F. M. M. B., Mahbubi, M. M., Nabila, N., Hakim, A., & Cholili, A. H. (2025). Peran Spiritualitas dalam menentukan karir mahasiswa akhir. *RESILIENCE: JOURNAL OF PSYCHOLOGY*, 1(2), 55-61.
- Aufar, T. H. (2019). Hubungan Antara Ketahananmalangan Dengan Perencanaan Karir. *Psikoborneo*, 7(4), 910–920. [journal.psikologi.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2019/10/Ejournal Tahfizh Hibatul Aufar \(10-09-19-11- 11-46\).pdf](http://journal.psikologi.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2019/10/Ejournal%20Tahfizh%20Hibatul%20Aufar%20(10-09-19-11-11-46).pdf)
- Cholili, A. H., Rofii'uddin, M., Kamba, M. B., & Sari, P. P. (2025). Hubungan antara Konsep Diri dengan Career Indecision pada Mahasiswa. *RESILIENCE: JOURNAL OF PSYCHOLOGY*, 1(2), 16-26.
- Darmawansyah, M. A. (2012). Pengaruh Pengembangan Karir Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Gametri Tirta Lestari Duri. *Journal Of Career Development Studi Deskriptif : Perencanaan Karir Mahasiswa Psikologi Semester akhir: Bernardus Liat Wungubelen, Harisul Qiram, Osinta Eka Febianti : Volume 1, No 3 2025*

- Fouad, N. A., Ghosh, A., Chang, W. H., Figueiredo, C., & Bachhuber, T. (2016). Career exploration among college students. *Journal of College Student Development*, 57(4), 460–464. <https://doi.org/10.1353/csd.2016.0047>
- Lissa, D., & Nisa, A. (2019). Hubungan Konsep Diri Dengan Perencanaan Karir Siswa SMA Negeri 1 Sulang. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*
- Malik, L. R. (2015). Kematangan Karir Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (Stain) Samarinda. *Fenomena*, 7(1), 109–128
- Masturina, D. (2018). Pengaruh Kompetensi Diri Dan Kepercayaan Diri Terhadap Perencanaan Karir Mahasiswa Program Studi Peternakan Universitas Mulawarman. *Psikoborneo*, 6(2), 340–350.
- Ozora, D., Suharti, L., & Sirine, H. (2016). Potret Perencanaan Karir Pada Mahasiswa (Studi terhadap Mahasiswa di Sebuah Perguruan Tinggi di Jawa Tengah). *Journal Unisbank Semarang*, 623–632.
- Peng, H., & Lin, W.-C. (2019). Evaluation a Career Planning Course with Case-based Teaching Model on College Students' Career Decisions and Learning Satisfaction. *International Journal of Psychological Studies*, 11(4), 102. <https://doi.org/10.5539/ijps.v11n4p102>
- Teychenne, M., Parker, K., Teychenne, D., & Sahlqvist, S. (n.d.). A pre-post evaluation of an online career planning module on university students ' career adaptability. 10(2019), 42–55. *Journal Of Career Development*
- Upton, P. (2012). *Psikologi Perkembangan* (R. Rahmat & A. Maulana (eds.)). Erlangga
- Winters, J. M., Wang, H., Duwel, L. E., Spudich, E. A., & Stanford, J. S. (2018). Developing a Backup Plan: Implementing a Career-Planning Course for Undergraduate Biology Majors. *Journal of Microbiology & Biology Education*, 19(3). <https://doi.org/10.1128/jmbe.v19i3.1449>
- Wungubelen, B. L., Alaa, A. K., Cholili, A. H., Salma, M. N., & Dewi, R. L. (2025). Kontribusi Growth Mindset Terhadap Adaptabilitas Karir Mahasiswa Akhir. *RESILIENCE: JOURNAL OF PSYCHOLOGY*, 1(2), 27-36.
- Zahroh, N. K., Aziza, D. N., Asperi, M. A., Cholili, A. H., & Najmi, M. I. I. A. (2025). Kontribusi Self-Resiliensi terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir. *RESILIENCE: JOURNAL OF PSYCHOLOGY*, 1(2), 37-45.